

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Simpulan

Novel "Penance" karya Minato Kanae menawarkan eksplorasi mendalam tentang kehidupan perempuan Jepang yang terbebani oleh ekspektasi sosial, trauma, dan siklus kekerasan. Melalui empat tokoh utama perempuan—Emily, Sae, Yuka, dan Asako—Kanae mengungkap kompleksitas peran gender, hubungan antarpribadi, dan konsekuensi dari standar ganda moral di Jepang modern.

Keempat tokoh perempuan dalam novel ini terikat oleh tragedi pembunuhan Emily, tetapi masing-masing membawa beban dan trauma mereka sendiri. Emily, yang kematiannya menjadi pusat cerita, merepresentasikan hilangnya innocence dan bagaimana masyarakat seringkali gagal melindungi anak-anak. Sae, dihantui rasa bersalah dan terjebak dalam peran "gadis penebus dosa," menunjukkan bagaimana perempuan dibebani ekspektasi untuk menjadi sempurna dan mengorbankan diri. Yuka, korban diskriminasi keluarga dan eksploitasi laki-laki, mencerminkan kerentanan perempuan dalam sistem yang timpang dan minimnya dukungan bagi mereka yang berada di luar "norma." Asako, meskipun berasal dari privilese, tetap menjadi korban kekerasan dan terjebak dalam siklus trauma yang dipicu oleh laki-laki.

Melalui kisah-kisah ini, Kanae mengkritik keras standar ganda moral, tekanan sosial, dan ketidaksetaraan gender yang mengakar dalam masyarakat Jepang. Perempuan diharapkan patuh, sempurna, dan mengutamakan keluarga,

sementara laki-laki memiliki lebih banyak kebebasan dan otoritas. Kesenjangan sosial, seperti yang digambarkan melalui kontras antara Asako dan Akie, semakin mempersulit perempuan untuk keluar dari peran yang ditentukan bagi mereka. Persaingan antar perempuan, baik secara eksplisit maupun implisit, menunjukkan bagaimana sistem patriarki mengadu domba perempuan dan menghambat solidaritas di antara mereka.

Shokuzai bukanlah sekadar novel misteri, tetapi juga sebuah *tapestry* kompleks tentang perempuan yang berjuang untuk menemukan suara, agensi, dan penebusan dalam masyarakat yang seringkali membungkam dan mengorbankan mereka. Melalui prosa yang tajam dan karakter yang digambarkan dengan *nuanced*, Kanae berkonfrontasi dengan sisi gelap masyarakat Jepang dan merenungkan konsekuensi dari ketidakadilan gender yang dibiarkan tanpa terselesaikan.

6.2 Rekomendasi

Penelitian novel *Shokuzai* dengan teori ginokritik oleh Elaine Showalter menemukan penggambaran perempuan Jepang dalam sistem sosial masyarakat Jepang. Namun yang sangat sedikit dibahas dalam tesis ini adalah tentang kesehatan mental perempuan, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk fokus kepada kesehatan mental yang dialami oleh perempuan.

